

Menkopolhukam Diskusikan Pemulangan Kombatan ISIS bersama MUI

written by Harakatuna



JHarakatuna.com. Jakarta - Semenjak pemerintah tetapkan keputusan tidak memulangkan kombatan ISIS, pemerintah menuai kritik tajam dari berbagai kalangan. Termasuk dalam hal ini, Komnas HAM mempertanyakan keberadaan pemerintah antara tak mau atau tak mampu pulangkan kombatan ISIS.

Menyikapi kritik dan masukan berbagai pihak, Menko Polhukam [Mahfud Md](#) mengambil langkah untuk berdiskusi dengan unsur pimpinan Majelis Ulama Indonesia ([MUI](#)). Mereka membahas tentang kombatan [ISIS](#) eks Warga Negara Indonesia (WNI).

Mahfud mengaku tidak ada kesimpulan pasti dalam diskusi yang dilakukannya dengan pihak MUI. "Berdiskusi tidak ada hal yang spesifik. Yang dibicarakan adalah hal yang sudah didengar publik dan mencocokkan pendapat," tutur Mahfud di gedung MUI Pusat pada Jumat (21/2/2020).

Selain Menkopolhukam, hadir dalam diskusi tersebut adalah Kepala Badan

Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Suhardi Alius. Sementara dari pihak MUI dihadiri oleh Wakil Ketua Umum MUI, Muhyiddin Junaidi beserta beberapa pimpinan MUI lainnya.

Namun demikian diskusi kali ini tidak menghasilkan satu keputusan pasti tentang pemulangan kombatan ISIS, Mahfud akan terus membuka masukan dan saran dari semua kalangan. Pihaknya mengatakan pemerintah tetap mengakomodasi masukan dari berbagai pihak termasuk MUI. "Pada umumnya cocok lah," lanjut pejabat asal Madura itu.

Sementara itu, Wakil Sekretaris Jenderal MUI Najamuddin Ramli berbicara mengenai pertimbangan sisi kemanusiaan terkait ISIS eks WNI ini. Menurut dia, pemulangan mereka ke Indonesia harus melalui kajian yang mendalam.

Dalam menyikapi pemulangan kombatan ISIS ini, pihak MUI lebih menekankan pada prihal kemanusiaan. Baik mereka yang ada di luar negeri dan atau bahkan yang ada di negeri sendiri harus dipertimbangkan dari sisi kemanusiaan. "Prinsipnya dalam pertimbangan kemanusiaan semua agar diselamatkan," ungkap Najamuddin.